



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK MENGONTROL
HALUSINASI PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

DEA SUCITA LEVIA

NIM: 04064822022003

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK MENGONTROL
HALUSINASI PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH

DEA SUCITA LEVIA

NIM: 04064822022003

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dea Sucita Levia, S.Kep

NIM : 04064822022003

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, Desember 2020



Dea Sucita Levia, S.Kep

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dea Sucita Levia, S.Kep
NIM : 04064822022003
Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya Ilmiah : Study Kasus

Dengan ini menyatakan **menyetujui/tidak menyetujui** (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Terapi Psikoreligius Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal Desember 2020

Yang Menyatakan



Dea Sucita Levia, S.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

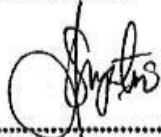
NAMA : DEA SUCITA LEVIA, S.Kep
NIM : 04064822022003
JUDUL : PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK MENGONTROL HALUSINASI PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN

Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada April 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners (Ns).

Indralaya, Desember 2020

Pembimbing Systematic Review

1. Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP : 197908162003122002

()

Penguji Systematic Review

2. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP : 197402162001122002

()

Mengetahui
Ketua Bagian



Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

()

Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF SYSTEMATIC REVIEW

NAMA : DEA SUCITA LEVIA, S.Kep
NIM : 04064822022003
JUDUL : PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK MENGONTROL
HALUSINASI PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN

PEMBIMBING SYSTEMATIC REVIEW

1. Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP : 197908162003122002


(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian



Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayahNya lah penulis bisa menyusun dan menyelesaikan analisis komprehensif yang berjudul “Pengaruh Terapi Psikoreligius Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran”. Analisis Komprehensif ini digunakan untuk memenuhi tugas salah satu mata kuliah pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian analisis komprehensif ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Srwijaya.
2. Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan analisis komprehensif ini.
3. Seluruh dosen serta staff Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam analisis komprehensif ini
4. Seluruh teman-teman AP Ners dan AP PSIK angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Indralaya, April 2020

Penulis

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI KEPERAWATAN (NERS)
Karya Ilmiah Akhir, Desember 2020

Dea Sucita Levia

Systematic Review: pengaruh terapi psikoreligius untuk mengontrol halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran

XXII + 22 halaman, 1 tabel, 1 skema, 1 Gambar, 3 lampiran.

ABSTRAK

Latar belakang: Skizofrenia merupakan suatu penyakit otak persisten dan serius yang dapat membuat penderitanya memiliki perilaku psikotik, pemikiran konkret, dan kesulitan dalam memproses suatu informasi, hubungan interpersonal, dan juga memecahkan masalah. Penderita Skizofrenia akan mengalami gejala positif atau gejala nyata diantaranya Halusinasi sebanyak 90 %. Pasien Skizofrenia yang memiliki halusinasi pendengaran. Pasien halusinasi pendengaran cenderung akan mengalami masalah keperawatan lainnya seperti resiko perilaku kekerasan. Maka dari itu, harus dilakukan intervensi Tambahan yang digunakan untuk mengontrol halusinasi pendengaran itu. Salah satunya adalah terapi psikoreligius bagi pasien Skizofrenia.

Tujuan: Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi psikoreligius untuk mengontrol halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran **Metodologi:** Metode yang digunakan dalam telaah jurnal ini adalah menganalisis jurnal dengan metode PICO. Artikel didapat dari jurnal-jurnal elektronik menggunakan kata kunci psikoreligius, terapi psikoreligius zikir, Skizofrenia, Halusinasi pendengaran yang diterbitkan dari tahun 2010 hingga 2020 dan bisa diakses dengan full teks.

Hasil: Hasil dari jurnal review ini menunjukkan terdapat pengaruh terapi psikoreligius pada pasien dengan halusinasi pendengaran. Terapi psikoreligius dzikir dapat membuat pendengarnya menjadi rileks, nyaman, dan tenang. Terapi psikoreligius dapat mengontrol halusinasi pada pasien Skizofrenia

Kesimpulan: terapi psikoreligius dapat digunakan sebagai terapi pengobatan pada pasien Skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran.

Kata kunci: Halusinasi pendengaran, terapi psikoreligius, Skizofrenia.

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 198306082008122002

Pembimbing



Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP : 197908162003122002

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING PROFESSION PROGRAM
Scientific Papers, December 2020

Dea Sucita Levia

Systematic Review: psychoreligius therapy for controlling hallucination in patients with auditory hallucination

xxii+ 60 Pages, 1 tabels, 1 schemes, 1 Picture, 3 Attachment.

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a persistent and serious brain disease that can cause sufferers to have psychotic problems, concrete thinking, and difficulties in information processing, interpersonal relationships, and also problem solving. Schizophrenics 90% will be resolved. Schizophrenic patients who have auditory auditory hallucinations. Patients with auditory hallucinations are at risk of experiencing problems. Therefore, intervention must be carried out. Additions are used to control auditory hallucinations. One of them is Psychoreligius therapy for Schizophrenia patients.

Purpose: The purpose of discussing this scientific work is to study Psychoreligius therapy to control hallucinations in patients with auditory hallucinations

Methodology: The method used in the study of this journal is to analyze the journal with the PICO method. Articles obtained from electronic journals using the keywords Psychoreligius, Psychoreligius therapy, schizophrenia, auditory hallucinations published from 2010 to 2020 and can be accessed with full text.

Results: The results of this review journal related Psychoreligius therapy in patients with auditory hallucinations. Psychoreligius dzikir therapy can make the listener relax, comfortable, and calm. Psychoreligius therapy can control hallucinations in patients with Schizophrenia

Conclusion: Psychoreligius therapy can be used as a therapeutic treatment in Schizophrenia patients to reduce auditory hallucinations.

Keywords: auditory hallucinations, Psychoreligius Therapy, schizophrenia

Coordinator of the Nurse Professional Program



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 198306082008122002

Advisor



Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP : 197908162003122002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	5
D. Metode.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Halusinasi.....	6
1. Definisi Halusinasi	6
2. Jenis-Jenis Halusinasi.....	6
3. Etiologi	7
4. Rentang Respon Halusinasi.....	9
5. Fase-Fase Halusinasi	10
6. Pohon masalah.....	11
7. Dignnosa yang sering muncul	12
B. Konsep Terapi Psikoreligius	12
1. Definisi Terapi Psikoreligius.....	12
2. Jenis-Jenis Terapi psikoreligius	12
3. Tujuan terapi psikoreligius.....	14
4. Teknik dalam memberikan terapi psikoreligius	15
BAB III TELUSURAN EVIDANCE BASE NURSING	
A. Analisis Jurnal.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pembahasan <i>systematic review</i>	18
B. Impliksi Keperawatan	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Jurnal yang digunakan pada *journal reading*

Lembar konsultasi

Manuskrip

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Rentang Respon Halusinasi..... 9

DAFTAR SKEMA

2.1 Pathway 11

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 *systematic review*..... 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom atau pola psikologis atau perilaku yang penting secara klinis yang terjadi pada seseorang dan dikaitkan dengan adanya distress (misal gejala nyeri) atau disabilitas (yaitu kerusakan pada satu atau lebih area fungsi yang penting) atau disertai peningkatan risiko kematian yang menyakitkan , nyeri, disabilitas, atau sangat kehilangan kebebasan (*American Psychiatric Association* dalam Videbeck). Diagnosa medis yang sering di temui dalam kasus gangguan jiwa ialah Skizofrenia (Keliat dalam Damayanti, 2014)

Skizofrenia merupakan suatu penyakit otak persisten dan serius yang dapat membuat penderitanya memiliki perilaku psikotik, pemikiran konkret, dan kesulitan dalam memproses suatu informasi , hubungan interpersonal, dan juga memecahkan masalah (Stuart, 2015).

Penyakit Skizofrenia merupakan masalah kesehatan yang terdapat baik di negara berkembang maupun negara maju sekalipun. Skizofrenia memiliki prevalensi sekitar 20% di negara sedang berkembang dan negara maju relatif sama, dari jumlah penduduk dewasa. Skizofrenia dapat di derita oleh siapa saja tanpa melihat jenis kelamin, status sosial maupun tingkat pendidikan (Kurnia, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO), skizofrenia merupakan gangguan mental yang berat yang mempengaruhi sekitar 7 per seribu dari populasi orang dewasa, terutama di kelompok usia 15-35 tahun (David dalam Fratama dkk, 2015). WHO menyebutkan angka penderita skizofrenia di seluruh dunia lebih dari 21 juta jiwa pada tahun 2014 (WHO dalam Farkhah dkk, 2017) dan mengalami peningkatan sebesar 26 juta penderita di seluruh dunia pada tahun 2015 (WHO; dikutip Yundari:2018).

Penderita gangguan jiwa dengan Skizofrenia berjumlah 26 juta pada tahun 2006 di Indonesia (WHO; 2006 dikutip Hermiati, 2018). Penderita skizofrenia memiliki prevalensi sebesar 0,46 % pada tahun 2007 di Indonesia (Depkes dalam Mubin, 2015). Penderita skizofrenia Berjumlah sebesar

0,46%, atau 1.030.400 jiwa dari penduduk 224 juta di Indonesia pada tahun 2008 (Mubin, 2015).

Penderita skizofrenia memiliki prevalensi sekitar 1-2% penduduk atau berjumlah 2 - 4 juta jiwa penderita skizofrenia di Indonesia (WHO dalam Yundari & Dewi, 2018) . Penduduk yang menderita skizofrenia sekitar 1-2%, berdasarkan Hasil *survey* di Indonesia memperlihatkan bahwa hal ini berarti sekitar 2-4 juta jiwa dari jumlah tersebut diperkirakan penderita yang aktif sekitar 700.000-1,4 juta jiwa. Penderita yang dirawat di bagian psikiatri di Indonesia hampir 70% karena skizofrenia (Irmansyah dalam Fratama dkk, 2015).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 , Penduduk yang mengidap Skizofrenia sebanyak 1,7 per mil di Indonesia artinya ada satu sampai dua penduduk dari 1000 penduduk Indonesia menderita skizofrenia . Gangguan jiwa skizofrenia terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah dan Bali (Riskesdas, 2013).

Prevalensi penderita skizofrenia sebesar 1,1 per mil di Sumatera Selatan pada tahun 2013 (Riskesdas, 2013). Penderita Skizofrenia berjumlah 1.180 klien di tahun 2015, 1.158 di tahun 2016 . Jumlah penderita Skizofrenia di tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 2052 klien berdasarkan data dari *medical record* rumah sakit jiwa Ernaldi Bahar Palembang Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Penderita Skizofrenia akan mengalami gejala positif atau gejala nyata diantaranya Halusinasi sebanyak 90% (Yosep dalam Rosiana, 2017) Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa di mana klien merasakan suatu stimulus yang sebenarnya tidak ada (Sutejo, 2015). Halusinasi menduduki peringkat pertama diagnosa keperawatan di rumah sakit jiwa Tampan Riau yaitu sebanyak 2.479 pasien pada tahun 2012 (Damayanti, 2014). Halusinasi merupakan diagnosa keperawatan terbanyak dan rata – rata lebih dari 60 % pasien rawat inap diagnosa keperawatannya adalah halusinasi di rumah sakit jiwa Tampan, Riau (Rosiana,2017).

Penatalaksanaan yang diberikan kepada pasien halusinasi untuk meminimalkan komplikasi atau dampak dari halusinasi sangat beragam.

Penatalaksanaan ini bisa berupa terapi farmakologi, *Electro Convulsive Therapy* (ECT), dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologis berupa pengobatan antipsikotik sedangkan terapi nonfarmakologis lebih mengarah kepada terapi modalitas (Viebeck, 2008). Terapi modalitas adalah terapi kombinasi dalam keperawatan jiwa, berupa pemberian praktek lanjutan oleh perawat jiwa untuk melaksanakan terapi yang digunakan oleh pasien gangguan jiwa (Viebeck, 2008).

Salah satu jenis terapi modalitas yang efektif untuk mengurangi gejala halusinasi adalah psikoterapi agama atau terapi psikoreligius seperti sholat, dzikir, membaca ayat Al-Quran atau mendengarkan murrotal bagi pasien yang beragama Islam (Hawari, 2010).

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, telah diwajibkan untuk beribadah kepada Allah SWT. Kita terkadang tidak menjalankan secara maksimal atau khusyuk karena sangat lemah iman, merasa waktu kita terbatas dan bahkan menyalahkan situasi yang tidak mendukung. Terapi psikoreligi jika dilaksanakan secara maksimal akan menjadi tindakan yang efektif menurunkan gangguan penyakit bahkan gangguan jiwa sekalipun (Sulistyowati, Prihantini, 2015).

Terapi Psikoreligi merupakan tindakan penanganan pada klien dengan memakai upaya pendekatan psikologi dan spiritual melalui cara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Terapi psikoreligi ini dapat diaplikasikan melalui kegiatan ritual keagamaan, seperti sholat, membaca dan mengkaji Al Qur'an, berdoa, dzikir (memanjatkan pujian), membaca buku agama serta mendengarkan ceramah keagamaan. Semua hal tersebut dilakukan dengan melibatkan sisi psikologis manusia yaitu kekhusyukan saat melakukannya (keyakinan, harapan, ketakutan kepada Allah SWT, tujuan dan arti hidup). Doa – doa dalam dimensi psikoreligius, doa berarti permohonan penyembuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan dzikir adalah mengingat Tuhan dengan segala kekuasaan-Nya, mengucapkan baik secara lisan maupun dalam hati segala kuasa-Nya. Dari sudut ilmu keperawatan jiwa atau kedokteran jiwa atau kesehatan jiwa, doa dan dzikir (psikoreligius terapi)

merupakan terapi psikiatrik setingkat lebih tinggi daripada psikoterapi biasa (Hidaayah Nur, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiaty dkk menyatakan penelitian menunjukkan bahwa 5 dari 8 responden mengatakan halusinasi berkurang setelah melakukan dzikir, dan 3 dari 8 responden mengatakan masih mendengar halusinasi setelah melakukan dzikir (Dermawan, 2017). Penelitian Hidayati dkk menyatakan bahwa ada pengaruh terapi religius zikir terhadap peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$ (Hidayati, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun tugas analisis komprehensif dengan judul “ Pengaruh Terapi Psikoreligius Untuk Mengontrol Halusinasi pada Pasien Halusinasi Pendengaran”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memaparkan ulasan serta rangkuman mengenai terapi pada pasien halusinasi pendengaran sesuai *evidenced based*

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan penjelasan mengenai terapi yang dapat digunakan pada pasien halusinasi sesuai dengan *evidenced based* saat ini.
- b. Memberikan penjelasan mengenai terapi psikoreligius yang dapat digunakan pada pasien halusinasi pendengaran sesuai dengan *evidenced based* saat ini.
- c. Mengetahui telaah literature tentang intervensi yang dilakukan serta membandingkannya dengan penelitian lain sehingga ditemukan intervensi terbaik kepada pasien
- d. Menjelaskan gambaran akhir dari dari analisa terapi.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ini kelak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam ruang lingkup keperawatan. Karya ilmiah akhir ini dapat dipergunakan untuk mahasiswa, instansi pendidikan keperawatan dan perkembangan ilmu keperawatan.

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan Karya ilmiah akhir ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa kesan khususnya mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep maupun praktik.

2. Bagi instansi pendidikan keperawatan

Informasi dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai laporan hasil asuhan keperawatan mahasiswa profesi ners pada klien dengan halusinasi pendengaran. Instansi juga dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai referensi bagi peserta didik, terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan jiwa

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan analisis komprehensif ini yaitu *journal review*. *Journal review* pada karya ilmiah ini adalah mengumpulkan dan menganalisis jurnal-jurnal penelitian mengenai pengaruh terapi psikoreligius terhadap kemampuan mengontrol halusinasi dengan metode PICO. Artikel didapat dari jurnal-jurnal elektronik dari *google scholar*, *Proquest*, *NCBI*, *PNRI*, *Pubmed* menggunakan kata kunci *psycoreligi therapy*, *Skizofrenia*, dan *hallucination*. Kriteria inklusi telaah literature ini adalah artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2010-2020). Dari penelitian ini didapatkan artikel yang terkait sesuai kata kunci, namun hanya 10 artikel yang digunakan dalam telaah jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriel, Reza Indragiri. 2010. *Psikologi Kaum Muda Pengguna Narkoba*. Jakarta: Salemba Humanika
- Anuar Bin Mat Isa, K. (2010). (*Studi Analisa tentang Pelaksanaan dan Manfaatnya*)
- Arif, Munandar. (2019). *Terapi Psikoreligius Dzikir Menggunakan Jari Tangan Kanan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta*. Vol 10 No. 1 Juli 2019
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2016). *Nursing Intervension Classification (NIC) (6th ed.)*. Amerika: Elsevier.
- Dalami, E., Suliswati., Rochimah., Suryati, KR., Lestari, W., dkk. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Jiwa*. Trans Info Media:Jakarta Timur.
- Damayanti,Rafina.,Jumaini.,Utami,Sri. (2014) . *Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Dengar di RSJ Tampan Provinsi Riau*. Jom PSIK.Vol.1.No.2.
- Deden, Dermawan. (2017). *Pengaruh Terapi Psikoreligius: Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta*. Volume 15; No 1.
- Dermawan,D. (2017). *Pengaruh Terapi Psikoreligius: Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di RSJ dr. Arif Zainuddin Surakarta*. PROFESI (Professional Islam). Media Publikasi Penelitian 2017. Vol.15.No.1.
- Direja, AHS. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Fanada, Mery. (2012). *Perawat Dalam Penerapan Therapi Psikoreligi Untuk Menurunkan Tingkat Stress Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rawat Inap Bangau Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang*. Jurnal Publikasi, Badan Diklat Provinsi Sumatera Selatan
- Fatihuddin, (2010). *Tentramkan Hati Dengan Dzikir*. Surabaya: Delta Prima Press.
- Fratama ,Yudi, Syahril & Ishak, Saifuddin .(2015) . *Hubungan Keluarga Pasien Terhadap Kekambuhan Skizofrenia di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Aceh* . Jurnal Kedokteran Syiah Kuala .Volume 15 . No. 2.Riset Kesehatan Dasar. (2013).
- Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI

- Hermiati, Dilfera & Harahap, Resnia Madona (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kasus Skizofrenia pada Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Jiwa
- Hidaya, Nur. (2018). *Terapi Psikoreligi Dalam Meningkatkan Kesehatan Pasien*. Surabaya: Universitas Nahdatul Ulama.
- Hidayati, Wahyu Catur. (2014). *Pengaruh Terapi Religius Zikir Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Halusinasi Di Rsjd Dr. Amino Gondohutomo Semarang*.
- Hijriyan, M. A. (2014). *Konsep Meditasi Anand Krishna (Studi Atas Manajemen Stress di Anand Krishna Center Yogyakarta)*.
- Khan, S. A., Vijayshri & Farooqi, F. S. (2014). *A Study of Religiosity in Relation to Spirituality and Anxiety. International Journal of Advancements in Research & Technology*, Volume 3, Issue 4.
- Kinasih, Arum Sukma. (2010). *Pengaruh Latihan Yoga Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup*. Volume 18. No 1. Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Kumala, O.D., Kusprayogi, Y. & Nashori, F. (2017). *Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi. Psymphatic. Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 55–66.
- Kurnia, Farida Yan Pratiwi, Tyaswati, Justina Evy, Abrori, Cholis. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di RSD dr. Soebandi Jember. e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol. 3.No.3.
- Medical record rumah sakit jiwa Ernaldi Bahar Palembang Provinsi Sumatera Selatan, (2018).
- Mubin, M Fatkhul. (2015). *Faktor Risiko Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia Paranoid. Jurnal Keperawatan Jiwa*. Volume 3, No. 2
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Andi
- Pieter, H. Z., dan Namora L. L. (2010). *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Riyadi, A. (2015). *Zikir dalam Al-Quran sebagai Terapi Psikoneurotik (Analisis terhadap Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam)*. *Konseling Religi*, 4(1), 33–52.
- Sari, Yuli Permata, Sapitri Vivi Nofita, & Yaslina (2018). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Kekambuhan Pada Penderita Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health*

- Journal*). Volume 5, Nomor 1. Stuart, Gail W. (2015). Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Saefulloh, A. (2014). *Terapi Zikir Jama'ati di Desa Luwoo dan Tenggela Kabupaten Gorontalo*. *Jurnal Al-Ulumi*, 12(1), 223-244
- Setyoadi & Kushariyadi, (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Penerbit: Salemba Medika. Jakarta.
- Setyowati, R. (2014). Pengaruh Pembacaan Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Sroke di Ruang Rawat Stroke RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Surya Medika*, 10(1), 34–40.
- Stuart, Gail W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Stuart, G.W., Laraia, M.T. (2005). *Principle and Practice of Psychiatric Nursing*. Redstone, A., Iselin (Eds). *Adolescent Psychiatric Nursing*. (pp. 764-765). Elsevier Mosby: USA.
- Sutejo. (2015). *Keperawatan Jiwa*. Putaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sutinah. (2019). *Pengaruh Terapi Psikoreligi Terhadap Mekanisme Koping Klien Skizofrenia*. Vol 4(2) Juni 2019
- Videbeck, Sheila L. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Videbeck, S.L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Renata Komalasari & Afrina Hani, Penerjemah)*. Jakarta: EGC.
- Wulandari Indri, 2014, Pemberian Terapi Religius (Sholat) Terhadap Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pada Asuhan Keperawatan Jiwa Sdr.I Dengan Skizofrenia Paranoid Di Ruang Arjuna RSJD Surakarta, Surakarta: Skripsi STIK Kusuma Husada.
- Wibowo, A. Rosalina, & Rosyidi, MI. (2016). *Perbedaan pada efektifitas cara kontrol halusinasi menggunakan teknik menghardik dengan teknik berdzikir terhadap intensitas tanda dan gejala halusinasi*.
- Yosep., 2010, Keperawatan Jiwa. Bandung : Refia Aditama
- Yosep, I. (2007). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Rineka Aditama.
- Yundari, A.A. Istri Dalem Hana & Dewi, Ni Made Yunita (2018). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Peran Keluarga Sebagai Caregiver Pasien Skizofrenia*. *Journal of Borneo Holistic Health*, Volume 1 No. 1 Juni 2018 hal 27-42